

**STRATEGI PEMERINTAHAN GIRIREJO DALAM
MEWUJUDKAN DESA MANDIRI BUDAYA**

SKRIPSI

Jalur Scientist-Publikasi Jurnal Terindeks



disusun oleh

NEVIA SALSABILA MAHANANI

21.94.0187

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2026**

**STRATEGI PEMERINTAHAN GIRIREJO DALAM
MEWUJUDKAN DESA MANDIRI BUDAYA**

SKRIPSI

Jalur Scientist-Publikasi Jurnal Terindeks



NEVIA SALSABILA MAHANANI

21.94.0187

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

STRATEGI PEMERINTAHAN GIRIREJO DALAM MEWUJUDKAN
DESA MANDIRI BUDAYA

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Neyla Sababilla Mahanani

21.94.0187

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 07 November 2025

Dosen Pembimbing,


Mei Mardiana, S.H., M.M.
N/K. 190302042

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

STRATEGI PEMERINTAHAN GIRIREJO DALAM MEWUJUDKAN DESA MANDIRI BUDAYA

Yang Diperiapkan dan Disusun Oleh

Neyia Sahabilla Mahumani
21.94.0187

Telah Diperintahkan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal 26 Januari 2026

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Agustina Rahmawati, S.A.P., M.Si
NIK. 1903023326

Hamanto Sri Nurroha, S.IP., M.A.
NIK. 190302316

Miri Marnunah, S.H., M.M.
NIK. 190302042

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.I.P)

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M. Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Nevla Salsabila Maharani
NIM : 21.94.0187

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul berikut:

STRATEGI PEMERINTAHAN GIRIREJO DALAM MEWUJUDKAN DESA MANDIRI BUDAYA

Dosen Pembimbing : Mei Maemunah, S.H., M.M

1. Karya tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini.
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta.
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Yogyakarta, 26 Januari 2026

Yang Menyatakan,



Nevla Salsabila Maharani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya serta limpahan anugerah dalam bentuk kesabaran, keteguhan, kemudahan dan kesehatan sehingga penulis bisa melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya dan penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Tujiman dan Ibu Parjilah yang telah berjuang sampai saat ini demi saya bisa **berkuliah** dan selalu **menambah semangat** menyelesaikan skripsi.
2. Mei Maemunah, S.H., M.M selaku Dosen Pembimbing serta Dosen Wali yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat
3. Serta seluruh Bapak/Ibu dosen S1- Ilmu Pemerintahan Universitas Amikom Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama **berkuliah** di Universitas Amikom yogyakarta.
4. Teman terbaikku M. Iqam, S.I.P yang selalu membantu, membimbing saya dalam mengerjakan Skripsi ini.
5. Ibu Dwi purwanti S.H. yuli yang telah bersedia berkontribusi dalam pemberian informasi dan data yang dibutuhkan.

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan nikmat-Nya yang telah diberikan kepada penulis. Dengan izin dan pertolongan-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi non regular ini yang berjudul "Strategi Pemerintahan GIRIREJO dalam mewujudkan desa mandiri budaya " sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan di Universitas Amikom Yogyakarta.

Dalam proses penulisan skripsi non reguler ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak serta orang-orang disekitar penulis. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T. M. Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Muhammad Zuhdan, S.I.P., M.A. selaku Kaprodi Ilmu Pemerintahan, Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Mei Maemunah, S.H., M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi serta Dosen Wali.
5. Dwi purwanti S.H. yang telah bersedia berkontribusi dalam pemberian informasi dan data yang dibutuhkan.

Yogyakarta, 26 Januari 2026



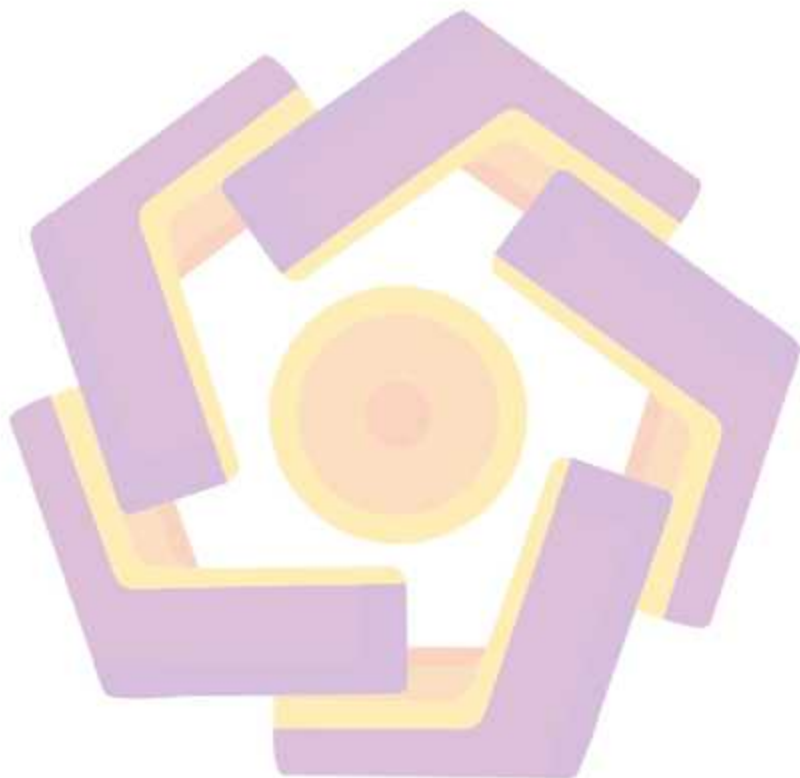
Nevla Salsabila Maharani

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
Abstrak.....	viii
<i>Abstract</i>	ix
PENDAHULUAN.....	10
METODE.....	12
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
Pemindaian Lingkungan (Environmental Scannig)	13
Perumusan Strategi.....	14
Implementasi Strategi (Strategy Implementation) di Kalurahan Girirejo.....	16
Evaluasi dan kontrol Strategis di Kalurahan Girirejo	18
KESIMPULAN	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Latter of Acceptance	23
Link Publikasi Jurnal	24



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi Kalurahan Girirejo, Imogiri, Bantul, dalam mewujudkan Desa Budaya Mandiri sesuai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 dan Peraturan Gubernur DIY Nomor 93 Tahun 2020. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, dianalisis menggunakan kerangka manajemen strategis Wheelen & Hunger (2003). Kalurahan Girirejo memiliki potensi budaya yang kuat, antara lain warisan Kerajaan Mataram, seni tradisional, keris, batik, dan wisata budaya. Strategi pembangunan disusun melalui empat pilar: Desa Budaya, Desa Wisata, Desa Prima, dan Desa Preneur. Implementasi program mencakup pelestarian budaya, pengembangan pariwisata, pemberdayaan perempuan, serta pendampingan UMKM. Meskipun menghadapi keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, dan persaingan dengan destinasi budaya lain, Kalurahan Girirejo berhasil menjaga kesinambungan program. Berdasarkan indikator Pergub DIY No. 93/2020, pada tahun 2024 Girirejo memperoleh akreditasi sebagai Desa Budaya. Pendekatan strategis ini tidak hanya menjaga cagar budaya, tetapi juga memperkuat ketahanan sosial-ekonomi masyarakat, sehingga menjadi model replikasi bagi pengembangan Desa Budaya Mandiri lainnya di Yogyakarta.

Kata Kunci: desa budaya, kalurahan girirejo, strategi pembangunan.

ABSTRACT

This study examines the strategy of Kalurahan Girirejo, Imogiri, Bantul, in realising an Independent Cultural Village in accordance with Law No. 13 of 2012 and Yogyakarta Governor Regulation No. 93 of 2020. The research employed a descriptive qualitative method with data collected through interviews, observations, and documentation, analysed using the strategic management framework of Wheelen & Hunger (2003). Kalurahan Girirejo has strong cultural potential, including the heritage of the Mataram Kingdom, traditional arts, keris, batik, and cultural tourism attractions. The development strategy is structured around four main pillars: Cultural Village, Tourism Village, Prima Village, and Preneur Village. The implementation covers cultural preservation, tourism development, women's empowerment, and support for micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Despite challenges such as limited budget, human resources, and competition with other cultural destinations, Kalurahan Girirejo has managed to sustain its programs. Based on the indicators of Governor Regulation No. 93/2020, in 2024, Girirejo obtained accreditation as a Cultural Village. This strategic approach not only safeguards cultural heritage but also strengthens the community's socioeconomic resilience, making it a replicable model for other Independent Cultural Villages in Yogyakarta.

Keywords: cultural village, development strategy, kalurahan girirejo.